

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN PELAKU UMKM KULINER DI KELURAHAN NGAGEL
REJO KOTA SURABAYA**

Fadila Anyjar Wati¹

Email: fadilla.anjarwati@gmail.com

Firdaus²

Email: reogman_sda@yahoo.com

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia**

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Terdapat beberapa faktor yang diteliti pada penelitian ini yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *financial technology*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Penelitian ini berfokus pada usaha mikro kuliner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data primer. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 pelaku usaha mikro kuliner yang ada di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan sampel sejumlah 67 responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *financial technology* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan. Selanjutnya secara simultan menunjukkan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Pada penelitian ini variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan dapat menjelaskan sebesar 47,9%.

Kata Kunci: Sikap Keuangan; Pengetahuan Keuangan; *Financial Technology*; Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

This study is to examine the factors that influence financial management behavior. There are several factors examined in this study, namely financial attitudes, financial knowledge and financial technology. This study aims to test whether financial attitudes, financial knowledge and financial technology affect the financial management behavior of culinary MSME actors in Ngagel Rejo Village, Surabaya City. This research focuses on culinary micro-enterprises. This study used a quantitative approach and primary data types. The population in this study is 200 culinary micro entrepreneurs in Ngagel Rejo Village, Surabaya City. Determination of samples in this study using probability sampling method with a sample of 67 respondents. The analysis method used is multiple linear regression with the help of SPSS software version 25. The results of this study show that financial attitudes, financial knowledge and financial technology have a significant partial effect on financial management behavior. Furthermore, it simultaneously shows that financial attitudes, financial knowledge and

financial technology affect financial management behavior. In this study, the independent variable in influencing the dependent variable is behavior Financial management can explain by 47.9%.

Keywords: *Financial Attitude; Financial Knowledge; Financial Technology; Financial Management Behaviour*

I. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tidak lepas dari peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM telah memberikan banyak kontribusi positif bagi Indonesia, termasuk membantu menciptakan lebih banyak lapangan kerja, meningkatkan PDB (produk domestik bruto) dan menyediakan jaring pengaman bagi masyarakat berpenghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan secara ekonomi yang diperlukan. Indonesia memiliki beberapa provinsi salah satunya provinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah UMKM 1.153.576 juta sebagian UMKM ada di Kota Surabaya. Pada kesempatan itu, Bapak Wali Kota Bapak Eri Cahyadi menjadi pembicara dalam acara bincang kompas dengan tema “Penguatan Ekonomi Kota Surabaya, mengkokohkan UMKM”. Wali Kota Bapak Eri Cahyadi menyampaikan bahwa total UMKM di Kota Surabaya mencapai 60 ribu lebih atau lebih tepatnya 60.007 UMKM. Meliputi 13.441 UMKM yang terdaftar di dinas dan sebanyak 45.566 UMKM yang terdaftar di kecamatan (Bidang Informasi dan Komunikasi Publik serta Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya, 2021). Namun dapat dikatakan UMKM di Indonesia masih mengalami berbagai permasalahan terutama kesulitan dalam mengelola keuangan (Christian dan Fransisca, 2020:1). Persoalan yang sering terjadi pada UMKM yaitu cara mengelola keuangan karena rendahnya sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan sebagian UMKM tidak memiliki laporan keuangan akibatnya keuntungan usaha yang diperoleh tidak diperhitungkan. Dengan perkembangan zaman permasalahan UMKM juga berupa perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat membuat para pelaku UMKM harus bisa memanfaatkan dan beradaptasi dengan teknologi baru. Gambaran fenomena yang terjadi, adanya sebagian pelaku usaha mengalami kerugian sehingga banyak UMKM mengalami gulung tikar yang diakibatkan tidak adanya pencatatan laporan keuangan oleh pelaku UMKM. Sehingga dapat berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang buruk diakibatkan oleh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *financial technology* yang rendah.

II. LANDASAN TEORI

1. Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut (Aji et al., 2020) Perilaku manajemen keuangan merupakan aspek kemampuan finansial dipadukan dengan aspek kemampuan individu psikologis berkaitan dengan individu yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam perencanaan keuangan. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan menurut (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan keuangan.
- 2) Penganggaran keuangan.
- 3) Penyimpanan keuangan.
- 4) Pengendalian keuangan.

2. Sikap Keuangan

Menurut (Humaira, I., & Sagoro, 2018) Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan yang dimiliki dan diterapkan dalam sikap. Indikator Sikap Keuangan menurut (Nisa et al., 2020) Indikator pada sikap keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Orientasi terhadap keuangan pribadi.
- 2) Filsafat hutang.
- 3) Keamanan hutang.
- 4) Menilai keuangan pribadi.

3. Pengetahuan Keuangan

Menurut (Dayanti et al., 2020) Pengetahuan Keuangan hubungannya sangat erat dengan tanggung jawab mengenai keuangan seseorang, bisa dikatakan seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti melakukan penganggaran biaya, menabung, dan mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan membayar kewajiban tepat waktu. Indikator Pengetahuan Keuangan menurut (Putri, 2020), sebagai berikut :

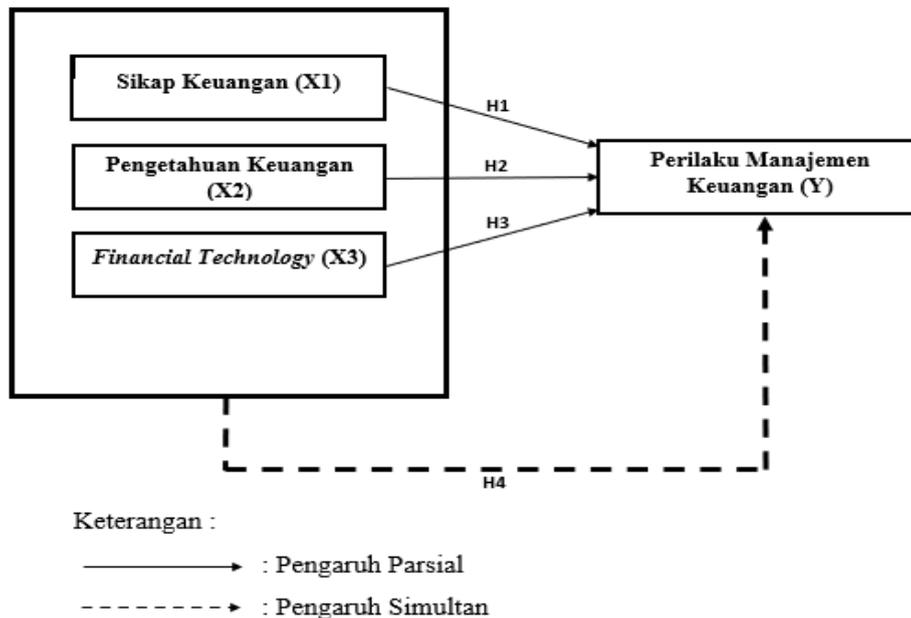
- 1) Pengetahuan dasar keuangan pribadi.
- 2) Pengetahuan manajemen uang.
- 3) Pengetahuan manajemen kredit dan utang.
- 4) Pengetahuan tabungan dan investasi.
- 5) Pengetahuan manajemen resiko.

4. *Financial Technology*

Menurut penelitian Khofifah et al., (2022:2) menyatakan bahwa “ *Fintech* adalah segala sesuatu yang identik dengan efektif dan efisien dalam setiap transaksi, termasuk pembayaran, pengiriman, investasi, peminjaman uang dengan mudah dan cepat. Adanya *fintech* memberikan beberapa keuntungan antara lain menghemat waktu, pikiran, tenaga, dan biaya. Indikator *Financial Technology* menurut penelitian (Wahyudi et al., 2020), adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman fintech.
- 2) Pengetahuan dan pemahaman produk-produk fintech.
- 3) Penggunaan fintech.

III. KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

IV. HIPOTESIS

- H1: Diduga sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kuliner di kelurahan Ngagel Rejo.
 H2: Diduga pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kuliner di kelurahan Ngagel Rejo.
 H3: Diduga *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kuliner di kelurahan Ngagel Rejo.
 H4: Diduga sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *financial technology* berpengaruh simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kuliner di kelurahan Ngagel Rejo.
 H5: UMKM kuliner di kelurahan Ngagel Rejo.

V. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019:17).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 usaha mikro kuliner yang terletak di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* yang dimana sampel diambil dengan *simple random sampling* dilakukan secara acak dengan perhitungan rumus slovin sehingga didapatkan 67 responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu

data yang secara langsung didapatkan dari sumber dan diberikan pada pengumpul data atau peneliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primer yaitu sumber data yang yang langsung memberikan data pada pengumpul data dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket sedangkan sumber sekunder yaitu berupa data-data informasi yang diperlukan berupa membaca buku, artikel, data dari internet dan skripsi penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dalam bentuk angket dengan skala likert di setiap pertanyaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dengan survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden.

Metode analisis dalam penelitian ini yang digunakan yaitu uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan pengujian menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan

Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.969	> 0.2027	Valid
X1.2	0.962	> 0.2027	Valid
X1.3	0.970	> 0.2027	Valid
X1.4	0.960	> 0.2027	Valid

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Tabel 2. Pengetahuan Keuangan

Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0.916	> 0.2027	Valid
X2.2	0.941	> 0.2027	Valid
X2.3	0.931	> 0.2027	Valid
X2.4	0.937	> 0.2027	Valid
X2.5	0.939	> 0.2027	Valid

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Tabel 3. Financial Technology

Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0.932	> 0.2027	Valid
X3.2	0.962	> 0.2027	Valid
X3.3	0.960	> 0.2027	Valid

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Tabel 4. Perilaku Manajemen Keuangan

Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Y1.1	0.876	> 0.2027	Valid
Y1.2	0.915	> 0.2027	Valid
Y1.3	0.904	> 0.2027	Valid
Y1.4	0.928	> 0.2027	Valid

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan Tabel diatas yang diketahui bahwa nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dan n= 67-2 jadi n = 65 maka didapat r tabel sebesar 0.2027, maka merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrumen dari variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, *financial technology* dan perilaku manajemen keuangan semuanya menghasilkan r-hitung > dari r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Sikap Keuangan (X1)	0.974	0.7	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X2)	0.962	0.7	Reliabel
Financial Technology (X3)	0.947	0.7	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.928	0.7	Reliabel

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh semua hasil dari hasil variabel sikap keuangan sebesar 0.974, pengetahuan keuangan sebesar 0.962, financial technology sebesar 0.947 dan perilaku manajemen keuangan sebesar 0.928 semuanya menghasilkan nilai cronbach Alpha > 0.7. sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji statistik yaitu uji Kolmogrov-Smirnov. Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogrov Smirnov yaitu dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi lebih besar 0,10 maka data berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80482813
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.087
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov Smirnov diperoleh hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0.200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0.10. sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.754	1.490		3.862	.000		
	Sikap Keuangan	.182	.100	.243	1.823	.073	.446	2.243
	Pengetahuan Keuangan	.408	.113	.541	3.625	.001	.354	2.822
	Financial Technology	.506	.167	.394	3.026	.004	.465	2.151

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji multikolinieritas semua variabel bebas diketahui nilai VIF < 10.00 dan nilai tolerance > 0.10. Maka dapat disimpulkan bebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.998	.753		5.306	.000
	Sikap Keuangan	-.002	.051	-.007	-.042	.967

	Pengetahuan Keuangan	-.058	.057	-.199	-1.022	.311
	Financial Technology	-.108	.084	-.217	-1.277	.206
a. Dependent Variable: ABS_Res						

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas menggunakan uji korelasi Glejser dapat diketahui bahwa semua variabel bebas nilai korelasi signifikansi > 0.10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018:111) menjelaskan bahwa model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.502	.479	1.847	2.040
a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan					
b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan					

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi pada tabel diatas maka dapat diperoleh bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.040 dan nilai tersebut berada diantara du dan 4-du yang berarti menunjukkan bahwa model regresi didalam penelitian ini bebas atau tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.754	1.490		3.862	.000
	Sikap Keuangan	.182	.100	.243	1.823	.073
	Pengetahuan Keuangan	.408	.113	.541	3.625	.001
	Financial Technology	.506	.167	.394	3.026	.004
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 5.754. Variabel sikap keuangan (nilai β) sebesar 0.182, pengetahuan keuangan (nilai β) sebesar 0.408 dan *financial technology* (nilai β) sebesar 0.506. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 5.754 + 0.182x_1 + 0.408x_2 + 0.506x_3 + e$$

d. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel-variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependennya.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.479	1.847
a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan				

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.479 atau 47,9% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *financial technology* mampu mempengaruhi secara bersama-sama sebesar 47,9% terhadap variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan sedangkan sisanya sebesar 0.521 atau 52.1% dijelaskan oleh variabel dan faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

2) Uji t

Menurut (Ghozali, 2018:98) Uji t merupakan cara menguji tingkat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat Tujuan dari Uji t yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian parsial dengan tingkat signifikansi $t = 0.10$ adalah jika nilai signifikansi uji $t > 0.10$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi uji $t < 0.10$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis t sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.754	1.490		3.862	.000
	Sikap Keuangan	.182	.100	.243	1.823	.073
	Pengetahuan Keuangan	.408	.113	.541	3.625	.001
	Financial Technology	.506	.167	.394	3.026	.004
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan tabel 12 yaitu hasil uji t pada variabel Sikap Keuangan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1.823 yang artinya lebih besar dari 1.66792 ($1.823 > 1.66792$). Sedangkan nilai sig sebesar 0.073 lebih kecil dari 0.10 ($0.073 < 0.10$). Dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan tabel 12 yaitu hasil uji t pada variabel Pengetahuan Keuangan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3.625 yang artinya lebih besar dari 1.66792 ($3.625 > 1.66792$). Sedangkan nilai sig sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.10 ($0.001 < 0.10$). Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan tabel 12 yaitu hasil uji t pada variabel *Financial Technology* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3.026 yang artinya lebih besar dari 1.66792 ($3.026 > 1.66792$). Sedangkan nilai sig sebesar 0.004 lebih kecil dari 0.10 ($0.004 < 0.10$). Dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology* secara parsial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

3) Uji F

Menurut (Ghozali, 2018:98) Uji signifikansi simultan atau sering disebut juga Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian parsial dengan tingkat signifikansi $F = 0.10$ adalah jika nilai signifikansi uji $F > 0.10$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi uji $F < 0.10$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis F sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji t

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.041	3	72.347	21.200	.000 ^b
	Residual	214.989	63	3.413		
	Total	432.030	66			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan						

Sumber : Output SPSS data primer 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas yaitu hasil uji kelayakan model (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 21.200 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.17 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *financial technology* secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan.

2. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Hal ini disebabkan karena nilai sig. variabel sikap keuangan (X1) sebesar 0.073 yang artinya lebih kecil dari 0.10 ($0.073 < 0.10$) serta nilai t_{hitung} sebesar 1.823 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.66792 ($1.823 > 1.66792$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga sikap keuangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan” diterima. Artinya semakin tinggi sikap keuangan yang dimiliki pelaku usaha UMKM Kuliner, semakin baik pula pelaku usaha memiliki perilaku manajemen keuangan yang sehat. Sikap keuangan yang baik dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan yang bijaksana, dalam pengambilan keputusan dapat mendorong seseorang untuk mengelola pengeluaran dengan hati-hati. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Magfirotul Ummah, Jeni Susyanti, A. Agus Priyono (2022) dan Maya Novianti, Abdul Salam (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

b. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Hal ini disebabkan karena nilai sig. variabel pengetahuan keuangan (X2) sebesar 0.001 yang artinya lebih kecil dari 0.10 ($0.001 < 0.10$) serta nilai t_{hitung} sebesar 3.625 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.66792 ($3.625 > 1.66792$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga pengetahuan keuangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan” diterima. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan pelaku usaha UMKM kuliner, semakin tinggi pula pengembangan perilaku manajemen keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan yang baik membantu seseorang memahami konsep seperti pengeluaran, penghematan dan pengelolaan risiko keuangan. Dengan pengetahuan keuangan yang baik seseorang dapat lebih cerdas dan terinformasi dalam membuat keputusan tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya keuangannya. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Candha, Meutia Dewi, Dias Setianingsih (2021) dan Marjono Tampubolon, Rahmadani (2022) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

c. Pengaruh *Financial Technology* Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Hal ini disebabkan karena nilai sig. variabel *financial technology* (X3) sebesar 0.004 yang artinya lebih kecil dari 0.10 ($0.004 < 0.10$) serta nilai t_{hitung} sebesar 3.026 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.66792 ($3.026 > 1.66792$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga *financial technology* memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan” diterima. Artinya semakin tinggi penggunaan *financial technology*, semakin meningkatkan perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. *Financial Technology* dapat dengan mudah mengakses layanan perbankan, pembayaran digital, dan layanan keuangan lainnya melalui

aplikasi atau platform online dengan ini dapat membantu pelaku UMKM untuk mengelola keuangannya dengan lebih efisien. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ana Khofifa, Ika Wahyuni, Ida Subaida (2022) dan Defrina Rizqi Lathiifah, Achmad Kautsar (2022) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan.

d. Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *financial technology* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Hal ini disebabkan karena nilai sig. sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.10 ($0.000 < 0.10$) serta nilai F_{hitung} sebesar 21.200 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.17 ($21.200 > 2.17$). hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan” diterima. Ketiga variabel ini saling terkait dan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang secara simultan. Sikap keuangan yang baik dapat mendorong seseorang untuk memahami pengetahuan keuangan yang lebih baik dan menggunakan *financial technology* untuk mendukung pengelolaan keuangannya. Dalam keterkaitan ini sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *financial technology* dapat saling melengkapi dan membantu individu dalam mengembangkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik untuk mencapai tujuan keuangan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitrah Khairun Nisa, M. Agus Salim dan A. Agus Priyono (2020) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh secara simultan variabel sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

VII. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hipotesis pertama yaitu sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan diterima.
- b. Hipotesis kedua yaitu pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan diterima.
- c. Hipotesis ketiga yaitu *financial technology* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan diterima.
- d. Hipotesis keempat yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *financial technology* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima.

2. Saran

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan keuangannya. Bagi pelaku UMKM untuk dapat terus mempertahankan dan meningkatkan perencanaan keuangan yang tepat sehingga dapat lebih memperhatikan penyusunan anggaran keuangan dan melakukan evaluasi pada setiap transaksi dalam menjalankan usahanya.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan diharapkan untuk dapat menambah dan mengembangkan variabel penelitian seperti pendapatan, faktor lingkungan dan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan baik dari sektor kuliner maupun sektor yang lain.

3. Keterbatasan

Penelitian ini hanya mencakup populasi yang representatif karena keterbatasan waktu. Penelitian ini sulit dalam mengalokasikan waktu untuk partisipasi dalam penelitian dikarenakan pelaku UMKM seringkali memiliki waktu yang terbatas dan kesibukan operasional yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, E. M., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2020). Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Desa Pagedangan Tangerang. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 75–89.
- Bidang Informasi dan Komunikasi Publik serta Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya. (2021). *Umkm Surabaya Capai 60 Ribu Lebih, Ini Intervensi Pemkot Surabaya*. <https://surabaya.go.id/id/berita/60749/umkm-surabaya-capai-60-ribu-leb>
- Candha, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, Locus Of Control Internal Dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Toko Kelontong Di Kecamatan Langsa Kota. *Universitas Samudra*, 2, 85–93.
- Christian Herdinata, S. E., MM, C., Pranatasari, F. D., & SE, M. (2020). *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*. Deepublish.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul*.
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523–537.
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor*.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 18–26.
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 62–73. <https://ojs.sties.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010), 93–107.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di

- Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Ummah, S. M., Susyanti, J., & Priyono, A. A. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen*, 19–32.
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis of The Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), 37–46.